

## LAMPIRAN

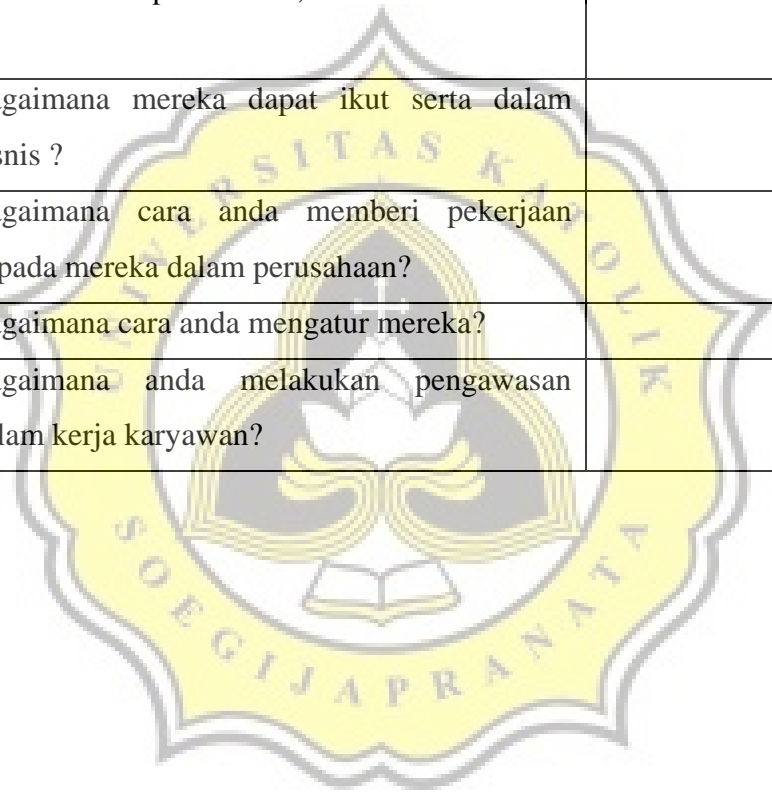


## WAWANCARA

Sumber : Pemilik

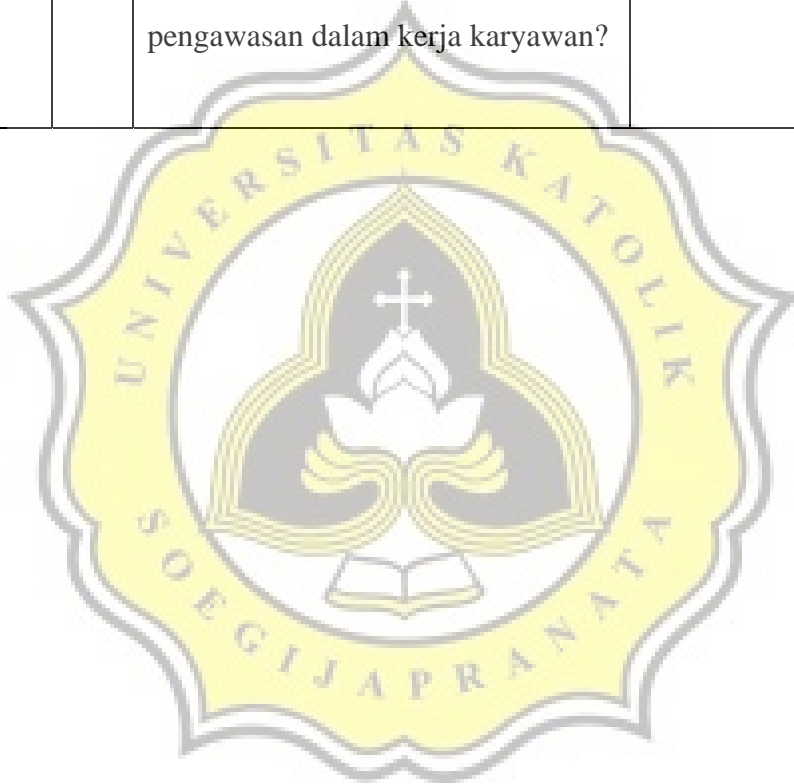
No.	Pertanyaan	Jawaban	Deskripsi
1.	Bagaimana asal mula berdirinya perusahaan ini ?		
2.	Bagaimana rencana Anda terhadap anak sebagai penerus perusahaan ?		
3.	Bagaimana rencana Anda terhadap anggota keluarga lain ?		
4.	Bagaimana persiapan anda berkaitan dengan proses pengalihan terhadap anak?		
5.	Bagaimana usaha yang anda lakukan untuk mewujudkan persiapan tersebut?		
6.	Bagaimana cara anda melakukan pengawasan terhadap anak ?		
7.	Mengapa Anda memilih pasangan Anda (istri) untuk memiliki dan bekerja bersama-sama ?		
8.	Bagaimana cara Anda menyelesaikan masalah perusahaan bersama istri Anda ?		
9.	Bagaimana penetapan visi dan misi perusahaan Anda?		
10.	Bagaimana cara anda melakukan pengawasan dalam kerja istri?		
11.	Berapakah jumlah anak Anda ?		
12.	Apakah semua anak Anda terlibat dalam bisnis ini ? Mengapa ?		
13.	Bagaimana usaha yang dilakukan agar anak memiliki kemampuan memajukan perusahaan?		

14.	Bagaimana sikap Anda jika anak ingin bekerja di perusahaan lain ?		
15.	Bagaimana sikap Anda jika anak ingin mendirikan perusahaan sendiri ?		
16.	Bagaimana anda melakukan pengawasan dalam pekerjaan anak anda?		
17.	Siapa sajakah anggota keluarga lain yang ikut terlibat dalam perusahaan, selain istri dan anak ?		
18.	Bagaimana mereka dapat ikut serta dalam bisnis ?		
19.	Bagaimana cara anda memberi pekerjaan kepada mereka dalam perusahaan?		
20.	Bagaimana cara anda mengatur mereka?		
21.	Bagaimana anda melakukan pengawasan dalam kerja karyawan?		



Sumber	No	Pertanyaan	Jawaban	Deskripsi
Istri	1.	Bagaimana anda dapat ikut serta mengelola bisnis keluarga?		
	2.	Bagaimana cara suami/pemimpin menyelesaikan masalah perusahaan bersama Anda?		
	3	Bagaimana penetapan visi dan misi perusahaan Anda?		
	4	Bagaimana cara pimpinan melakukan pengawasan dalam kerja?		
Anak	1	Mengapa anda dapat ikut terlibat dalam perusahaan?		
	2	Bagaimana usaha anda untuk memajukan perusahaan?		
	3	Bagaimana upaya anda untuk dapat mewujudkan usaha tersebut? Apakah anda mempunyai rencana untuk bekerja di luar perusahaan ? Apakah anda mempunyai rencana untuk membuka usaha sendiri?		
	4	Bagaimana cara pemimpin melakukan pengawasan dalam pekerjaan anda?		
Anggota keluarga lainnya	1.	Mengapa anda dapat ikut terlibat dalam perusahaan?		

	2	Bagaimana menurut Anda jika pimpinan menunjuk Anda untuk mewarisi perusahaan ?		
	3	Bagaimana cara pemimpin mengorganisir pekerjaan kepada anda?		
	4	Bagaimana aturan kerja anda?		
	5	Bagaimana pemimpin melakukan pengawasan dalam kerja karyawan?		



## Hasil Wawancara

### 1. Pendiri Perusahaan

Berikut hasil wawancara dengan pemilik TB. Cahaya baru :

- a. TB. Cahaya Baru awalnya didirikan oleh alharmum ayah beliau pada tahun 1957. Beliau mulai memegang perusahaan pada tahun 1985. Sebagai generasi kedua, beliau terus bekerja keras mengembangkan usahanya yang pada awalnya toko tersebut hanya berada di rumah kontrakan, hingga akhirnya dapat membeli lahan dan pindah di JL. LIK gang 16 no. 348 dan terus bertahan hingga sekarang. Sebagai pemilik TB. Cahaya Baru yang sekarang, beliau pun memikirkan perencanaan pewarisan usaha kepada anak sebagai penerus perusahaan selanjutnya. Beliau mempersiapkan anak sejak kecil dengan meyuruh anak ikut membantu di perusahaan. Meskipun berencana mewariskan perusahaan kepada anak, tetapi beliau juga memberikan kesempatan kepada anggota keluarga lainnya untuk dapat meneruskan perusahaan keluarga ini.
- b. Persiapan pewarisan usaha pun dilakukan beliau agar anak dapat melanjutkan usahanya. Beliau berusaha bekerja keras agar anaknya dapat bersekolah dan memiliki jenjang pendidikan yang tinggi. Beliau juga memberikan pelatihan kepada anak sebagai proses persiapan usaha. Awalnya anaknya disuruh ikut membantu dalam perusahaan. Anak diberi tugas mengurus administrasi. Lalu belajar untuk mulai menerima telepon untuk menerima pemesanan barang.
- c. Sejak dini beliau mengatur persiapan pekerjaan anak agar mereka dapat terlibat di perusahaan. Dimulai dari dasar, beliau mengenalkan berbagai macam barang kepada anak. Lalu belajar pengepakan barang. Beliau memberikan sistem gaji kepada anaknya dimulai sejak mereka masih SD agar mereka dapat mengatur keuangan sendiri. Beliau juga mendirikan sebuah gudang kecil bagi anaknya untuk

belajar menerima pesanan dan mengirimkan order. Mengecek stok barang apa yang habis agar tidak terjadi kekurangan.

- d. Pemilik TB. Cahaya Baru melakukan pengawasan terhadap kerja anak tanpa memberikan sanksi. Jika terdapat kesalahan yang dilakukan dengan sengaja, maka akan diberikan teguran yang keras. Tetapi apabila tanpa sengaja dilakukan karena keterbatasan kemampuan, maka beliau akan memberi pengarahan kepada anaknya. Karena beliau ingin menanamkan kepada anak bahwa mereka harus dapat bekerja dengan menganggap perusahaan seperti miliknya sendiri.

## 2. **Pengelola perusahaan**

Berikut hasil wawancara dengan pemilik TB. Cahaya baru :

- a. Pemilik TB Cahaya Baru mengajak istrinya untuk memiliki dan bekerja sama mengelola perusahaan bersama-sama. Istri dapat diajak untuk sharing bersama. Beliau menganggap istri merupakan orang yang paling dapat dipercaya, karena ia yang paling tahu dan mengerti cara berpikir beliau.
- b. Beliau membagikan pekerjaan pada istri dan karyawan sesuai dengan profesinya sendiri-sendiri. Beliau mengurus bagian pembelian dan penjualan (pemasaran) dan istri mengurus bagian administrasi. Disini beliau menganggap bekerja disesuaikan dengan bidangnya masing-masing serta dilandasi dengan rasa saling percaya.
- c. Beliau bersama istri juga menetapkan sejumlah peraturan. Akan tetapi peraturan yang diterapkan kepada anggota keluarga (staff) dengan karyawan (non keluarga) berbeda. Aturan ini ditetapkan untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab tugas sehingga dalam melakukan pekerjaan mereka dapat menjalankannya dengan benar. Beliau tidak menetapkan visi dan misi secara teori, visi dan misi perusahaan yang sudah dilakukan selama ini didasarkan pada

Bible economic, yang terdapat dalam alkitab, antara lain Lukas 10:27, Ulangan 28:13, Ulangan 28:12.

- d. Beliau memeriksa hasil kerja istri dengan cara melakukan pengecekan agar tidak terjadi kekeliruan dengan saling komunikasi agar perusahaan dapat lebih maju. Jika beliau sedang keliling keluar kota, maka pengecekan dilakukan melalui telepon.

Berikut hasil wawancara dengan istri pemilik TB. Cahaya Baru :

Hal ini dibenarkan oleh istri beliau bahwa ia ikut bekerjasama dalam memiliki dan mengelola perusahaan atas permintaan pemilik. Awalnya ia hanya membantu-bantu saja dan mulai bekerja dalam manajemen perusahaan secara penuh tepatnya sekitar mulai tahun 1999. Istri pemilik TB. Cahaya Baru juga menyebutkan adanya sejumlah peraturan yang ditetapkan bersama agar dapat menyelesaikan masalah dengan benar. Aturan bagi staff dan karyawan sama, hanya saja ada beberapa poin yang berbeda (peraturan terlampir). Selain itu, jika ada staff anggota keluarga ada yang melakukan kesalahan, tidak pernah diberikan sanksi/hukuman, tetapi hanya diberi pengampunan serta diberikan nasehat agar jangan mengulangnya lagi. Aturan bagi staff dan karyawan misalnya berpakaian sopan (memakai celana panjang) dan dilarang merokok. Tapi jika ada karyawan yang tidak jujur maka akan diberi teguran atau sanksi dikeluarkan. Sedangkan visi dan misinya sesuai dengan Tuhan yaitu Bible economic.

### **3. Penerus Perusahaan**

Berikut hasil wawancara dengan pemilik TB. Cahaya baru :

- a. Beliau memiliki dua orang anak. Sebagai pemilik perusahaan keluarga, pemilik TB Cahaya Baru juga berusaha mendorong dan mengarahkan anak untuk terlibat dalam perusahaan keluarga. Oleh beliau, sejak kecil anaknya diajak untuk mengenal perusahaan. Misalnya, setelah pulang sekolah dari SD, anaknya diajak ke toko.



Sang anak di suruh menata barang sesuai warnanya. Beliau mengatakan bahwa meskipun kelihatannya seperti sedang bermain, tapi ini sebenarnya sedang belajar mengenal barang. Selain itu pada hari libur anaknya juga diajak bersama pada saat ada keliling ke luar kota.

- b. Agar anak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup, beliau menyekolahkan anak hingga duduk di bangku kuliah. Beliau juga memberikan pekerjaan di perusahaan. Mereka ditempatkan sebagai asisten dan mengurus administrasi.
- c. Beliau juga memberikan tugas sebagai magang untuk menambah pengalaman anak, serta posisi dan pekerjaan perusahaan kepada anak. Meskipun begitu, beliau juga memberikan kebebasan kepada anaknya apabila ia ingin bekerja di perusahaan lain. Akan tetapi, beliau memberikan batasan waktu yaitu selama dua tahun, apabila bekerja di perusahaan lain itu hanya untuk mencari pengalaman. Tetapi beliau justru memberikan dorongan apabila suatu saat anaknya ingin mendirikan perusahaan sendiri.
- d. Beliau juga mengawasi kinerja anaknya dengan menerapkan aturan sesuai dengan aturan staff. Jika ada kesalahan, tidak diberikan sanksi tetapi tetap diberikan pengampunan lalu diberikan pengarahan dan nasehat.

Berikut hasil wawancara dengan anak pemilik TB. Cahaya baru :

Berdasarkan wawancara dengan anak pemilik TB. Cahaya Baru, mereka mengenyam pendidikan hingga ke jenjang S2. Mereka menerima pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di perusahaan, dan menganggap pekerjaan ini untuk menambah pengalaman mereka. Akan tetapi mereka sama sekali belum mempunyai rencana untuk bekerja di perusahaan lain sebagai penambah pengalaman ataupun berkeinginan mendirikan

perusahaan sendiri. Selain itu mereka juga mengikuti peraturan yang ada dalam perusahaan serta siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

#### 4. Karyawan

Berikut hasil wawancara dengan pemilik TB. Cahaya baru :

- a. Anggota keluarga lain yang ikut terlibat secara langsung dalam manajemen perusahaan adalah adik perempuan beliau, dan dengan kemauannya sendiri. Pemilik TB. Cahaya Baru memiliki empat saudara kandung, sedangkan tiga saudara lainnya bekerja sendiri sesuai profesi di bidangnya masing-masing saat kuliah. Meskipun tidak terlibat secara langsung, tetapi mereka telah ikut memajukan dan mengembangkan perusahaan yaitu dengan cara menanamkan saham di perusahaan keluarga ini.
- b. Dalam TB. Cahaya Baru, anggota keluarga yang terlibat dalam perusahaan disebut sebagai staff. Beliau membagikan pekerjaan staff sesuai dengan kemampuannya. Disini adik perempuan beliau ditempatkan dalam bagian keuangan.
- c. Beliau memberikan beberapa aturan bagi staffnya di perusahaan, hal ini dilakukan agar dalam melakukan pekerjaan mereka dapat menjalankannya dengan benar.
- d. Beliau jarang melihat hasil kerja adik perempuannya. Jika ada kesalahan, tetap diberikan pengampunan lalu diberikan pengarahan dan nasehat.

Berikut hasil wawancara dengan anggota keluarga lain :

Berdasarkan wawancara dengan saudara kandung pemilik TB Cahaya Baru, ia mulai terlibat mulai tahun 1987an hingga sekarang. Mengenai pewarisan usaha, ia menyerahkan semuanya kepada generasi muda yaitu anak-anak pemilik TB. Cahaya Baru. Ia menerima pekerjaan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Ia ditempatkan dalam bagian keuangan yang

sesuai dengan jurusannya pada saat kuliah. Pemilik TB Cahaya Baru hanya sesekali saja memeriksa dan melihat buku keuangan jika dibutuhkan. Ia juga menyebutkan adanya pengawasan meskipun tidak terlalu ketat dan tidak pernah diberi sanksi, karena ia dan pemilik bekerja dengan berlandaskan rasa saling memiliki dan saling percaya .



**Tabel Peraturan**

<b>Peraturan Karyawan</b>	<b>Peraturan Staff</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk kerja pada waktunya</li> <li>• Dilarang merokok</li> <li>• Berpakaian sopan (memakai celana panjang)</li> <li>• Mengutamakan kejujuran</li> <li>• Merasa bahwa perusahaan milik sendiri</li> <li>• Hari besar libur</li> <li>• Bila tidak masuk, harus ijin terlebih dahulu</li> <li>• Dalam satu minggu, bila ada hari yang tidak masuk, maka tidak dapat bonus mingguan</li> <li>• Jika pada hari libur merupakan jadwal keliling, maka sopir tidak bisa menolak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk kerja pada waktunya</li> <li>• Dilarang merokok</li> <li>• Berpakaian sopan (memakai celana panjang)</li> <li>• Mengutamakan kejujuran</li> <li>• Merasa bahwa perusahaan milik sendiri</li> <li>• Hari besar libur</li> <li>• Bila tidak masuk, harus ijin terlebih dahulu</li> <li>• Cuti bersama satu tahun dua kali</li> <li>• Bonus per tahun</li> </ul>